

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan nifas yang diberikan pada Ny.S mengalami pengeluaran ASI tidak lancar di TPMB Meria Holistina, S.ST., M.Kes kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Maka penulis mengambil kesimpulan;

Pengkajian dengan mengumpulkan data subyektif dan data obyektif. Diagnosa didapatkan hasil dari keluhan utama yang dialami ibu, riwayat penyakit, pola kebutuhan dasar dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Diagnosa dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dari data subyektif dan data obyektif, sehingga dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu pengeluaran ASI tidak lancar. Perencanaan yang dilakukan penulis yaitu dengan menjelaskan pada ibu mengapa produksi ASI ibu tidak lancar, menjelaskan pentingnya ASI untuk bayi dan waktu pemberian ASI, melakukan perawatan payudara, teknik menyusui yang benar, pijat oksitosin, senam nifas, dan menganjurkan ibu istirahat yang cukup serta memenuhi kebutuhan nutrisi ibu. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang telah dilakukandari tanggal 31 Januari – 7 Maret 2021 dengan mengajarkan dan melakukan perawatan payudara, melakukan pijat oksitosin, mengajarkan teknik menyusui yang benar, mengajarkan dan melakukan senam nifas. Setelah dilakukan kunjungan sebanyak 5 kali, ASI ibu sudah lancar dan keadaan ibu baik serta bayi menyusu tanpa kesulitan.

B. Saran

1. Bagi TPMB Meria Holistina, S.ST., M.Kes

Bisa dijadikan penyuluhan ibu post partum yang bertujuan agar ibu post

partum melakukan IMD dan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan terhadap bayinya. Jika ibu menyusui mengalami ASI tidak lancar hendaknya kefasilitas kesehatan atau bidan setempat untuk mengatasi masalah yang dialami ibu menyusui.

2. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro

Bisa dijadikan sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan nifas dapat menjadi referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami masalah asuhan kebidanan nifas.